BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan **(***field research***)**. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, data diperoleh secara langsung dari informan yang merupakan pengguna layanan *paylater* di Kota Banjarmasin. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tren dan pola penggunaan *paylater* serta risikonya terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

2. Pedekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif**.** Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial berdasarkan pengalaman, pandangan, dan pemaknaan yang diberikan oleh subjek penelitian. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya memahami secara mendalam tren dan pola penggunaan *paylater* serta risikonya terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Banjarmasin. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam melalui wawancara dengan informan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.(Patton, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini peneliti pilih karena Kota Banjarmasin merupakan wilayah perkotaan dengan tingkat penggunaan layanan keuangan digital yang relatif tinggi, khususnya di kalangan generasi muda. Kondisi tersebut mendukung keterjangkauan peneliti terhadap informan yang sesuai dengan kriteria penelitian.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek

   Subjek dalam penelitian ini adalah 12 Generasi Z yang berlokasi di Kota Banjarmasin yang pernah menggunakan *paylater* minimal 6 bulan terakhir, ini dipilih untuk memastikan bahwa subjek telah memiliki pengalaman dan pola perilaku yang cukup konsisten dalam menggunakan layanan pembiayaan tersebut."

2. Objek

   Adapun objek penelitian ini adalah penggunaan layanan *paylater* di kalangan Generasi Z di Kota Banjarmasin, dengan fokus pada praktik pemanfaatannya dalam aktivitas konsumsi sehari-hari. menelaah proses pengambilan keputusan dalam menggunakan *paylater*, pola penggunaan layanan tersebut, serta mencakup keterkaitan antara kemudahan akses *paylater* dan kondisi perencanaan keuangan pribadi, yang dapat memengaruhi perilaku konsumsi dan stabilitas keuangan individu, khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan gaya hidup instan dan potensi munculnya utang konsumtif.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Sedangkan Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder (Patton, 2015).

1. Data primer

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang telah memenuhi kriteria penelitian. data yang dihimpun mencakup pengalaman informan dalam menggunakan layanan *paylater*, cara mengelola keuangan pribadi, serta persepsi mengenai risiko penggunaan *paylater* terhadap perencanaan keuangan mereka.

2. Data skunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, antara lain buku ilmiah, artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, serta publikasi resmi yang relevan dengan topik *paylater* dan perencanaan keuangan. data ini digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat dan memperkaya analisis terhadap data primer (Patton, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, guna menjaga kesesuaian dengan tujuan penelitian. namun tetap memberikan keleluasaan bagi informan untuk mengemukakan pengalaman, pandangan, dan pemaknaannya secara bebas. Wawancara ini bersifat semi-

tersetuktur dengan Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria:

a. Berusia 18–25 tahun

b. Berdomisili di Kota Banjarmasin, dan menggunakan layanan *paylater* secara aktif minimal selama enam bulan.

Penetapan kriteria masa penggunaan minimal 6 bulan dipilih untuk memastikan informan telah melampaui fase coba-coba (*trial phase*). Dalam rentang waktu tersebut, informan dianggap telah mengalami siklus penggunaan dan manajemen pembayaran tagihan yang berulang, sehingga mampu memberikan data yang mendalam, konsisten, dan relevan sesuai tujuan penelitian."

c. Jumlah informan ditetapkan sebanyak 8-12 orang (hingga mencapai titik jenuh) dan dengan penentuan akhir berdasarkan tercapainya saturasi data (Patton, 2015).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model ini dipilih karena mampu memberikan kerangka analisis yang sistematis dan berkesinambungan dalam penelitian kualitatif, khususnya untuk menggali makna di balik pengalaman dan pandangan informan. Analisis data dilakukan secara simultan dan terus-menerus sejak tahap pengumpulan data berlangsung hingga diperoleh kesimpulan akhir, sehingga peneliti dapat melakukan penyesuaian dan pendalaman data apabila diperlukan.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan dan memfokuskan data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memilah, dan mengorganisasi data dengan memusatkan perhatian pada informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan *paylater* dan perencanaan keuangan. Data yang dianggap penting dikelompokkan ke dalam kategori atau tema-tema penelitian. Proses ini membantu peneliti dalam mengeliminasi data yang tidak relevan serta memperjelas arah analisis yang dilakukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Tahap penyajian data dilakukan setelah data melalui proses reduksi. Data yang telah terorganisasi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami keseluruhan informasi yang diperoleh, mengidentifikasi pola-pola tertentu, serta melihat keterkaitan antar tema yang muncul dari data penelitian. melalui penyajian data yang jelas dan runtut, peneliti dapat melakukan penafsiran secara lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan (*conlusion/verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan diperoleh berdasarkan pola, kategori, dan tema yang ditemukan selama proses analisis berlangsung. kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan terus diuji melalui proses verifikasi dengan cara membandingkan data antar

informan, mencermati konsistensi temuan, serta menyesuaikannya dengan kerangka teori dan penelitian terdahulu. Proses ini dilakukan hingga diperoleh temuan yang konsisten, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan sistematis dan terarah, tahapan penellitian disusun sebagaimana mestisnya:

1. Tahap Persiapan
    a. Menyusun dan mengajukan proposal penelitian.
    b. Melakukan studi pendahuluan.
    c. Menyusun pedoman wawancara.
    d. Serta mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap Pengumpulan Data
    a. Melaksanakan observasi non partisipan untuk mengamati aktivitas pengguna *paylater*.
    b. Melaksanakan wawancara mendalam dengan informan terpilih sesuai dengan kriteria penelitian.
3. Tahap Analisis Data
    a. Melakukan transkripsi wawancara, mengelompokkan data ke dalam tema penelitian, serta membandingkan temuan lapangan dengan teori dan penelitian terdahulu.
4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun laporan penelitian, menarik kesimpulan, merumuskan saran, dan melakukan revisi berdasarkan masukan dosen pembimbing.